

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

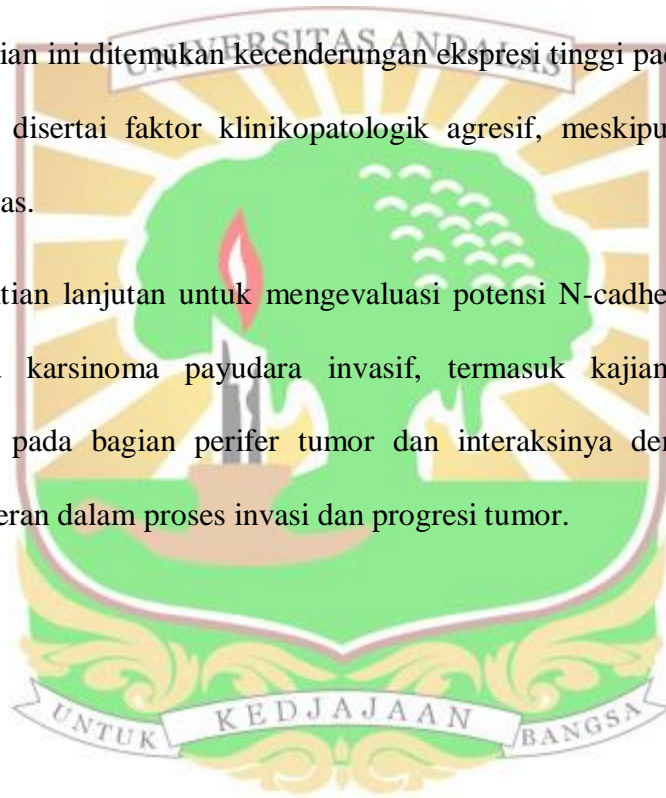
1. Karakteristik klinikopatologik pada penelitian ini didominasi oleh gambaran tumor yang agresif, ditandai dengan mayoritas kasus berada pada usia ≤ 50 tahun, derajat histologi tinggi, LVI positif, keterlibatan KGB, serta stadium klinis anatomis lanjut. Ekspresi *N-cadherin* pada penelitian ini menunjukkan pola distribusi yang berbeda pada berbagai kompartemen subseluler, dengan dominasi ekspresi rendah pada membran (56,7%), sitoplasma (80%), maupun inti (96,6%).
2. Ekspresi *N-cadherin* pada membran belum menunjukkan hubungan yang bermakna dengan faktor prognostik karsinoma payudara invasif, meliputi derajat histologi, LVI, keterlibatan KGB, dan stadium klinis anatomis, meskipun terdapat kecenderungan bahwa ekspresi membran yang tinggi lebih sering ditemukan pada tumor dengan karakteristik klinikopatologik yang lebih agresif.
3. Ekspresi *N-cadherin* pada sitoplasma belum menunjukkan hubungan yang bermakna dengan faktor prognostik karsinoma payudara invasif, meliputi derajat histologi, LVI, keterlibatan KGB, dan stadium klinis anatomis.
4. Ekspresi *N-cadherin* pada inti belum menunjukkan hubungan yang bermakna dengan faktor prognostik karsinoma payudara invasif, meliputi derajat histologi, LVI, keterlibatan KGB, dan stadium klinis anatomis .

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar serta stratifikasi berdasarkan subtype molekuler karsinoma payudara invasif, mengingat jumlah sampel dan heterogenitas subtype molekuler pada penelitian ini diduga memengaruhi hasil analisis.
2. Perlu penelitian lanjutan yang menilai hubungan ekspresi *N-cadherin* dengan

luaran klinis jangka panjang seperti kesintasan, untuk mengevaluasi nilai prognostik yang lebih komprehensif.

3. Perlu penelitian lanjutan dengan menilai *N-cadherin* bersama penanda lain yang terlibat dalam proses EMT, seperti *E-cadherin*, vimentin, β -*catenin*, dan faktor transkripsi EMT (Snail, Slug, dan Twist), untuk mengevaluasi mekanisme EMT secara lebih komprehensif pada karsinoma payudara invasif.
4. Perlu penelitian lanjutan yang secara khusus mengevaluasi ekspresi *N-cadherin* pada komponen DCIS serta hubungannya dengan faktor prognostik, mengingat pada penelitian ini ditemukan kecenderungan ekspresi tinggi pada beberapa kasus DCIS yang disertai faktor klinikopatologik agresif, meskipun jumlah sampel masih terbatas.
5. Perlu penelitian lanjutan untuk mengevaluasi potensi *N-cadherin* sebagai target terapi pada karsinoma payudara invasif, termasuk kajian mengenai pola ekspresinya pada bagian perifer tumor dan interaksinya dengan TME, yang diduga berperan dalam proses invasi dan progresi tumor.



6.

